



# BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt, Website : <http://www.bmg.go.id>

## PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST12-06/KPG/VI/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Selatan Jawa, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

### 1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 12 Juni 2017 , 06:15:07 WIB
Kekuatan	:	6.3
Lokasi	:	8.36°LS dan 106.18°BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 12 Juni 2017 , 06:15:07 WIB
Kekuatan	:	5.7 (Mw)
Lokasi	:	8.22°LS dan 106.26°BT
Kedalaman	:	43 km

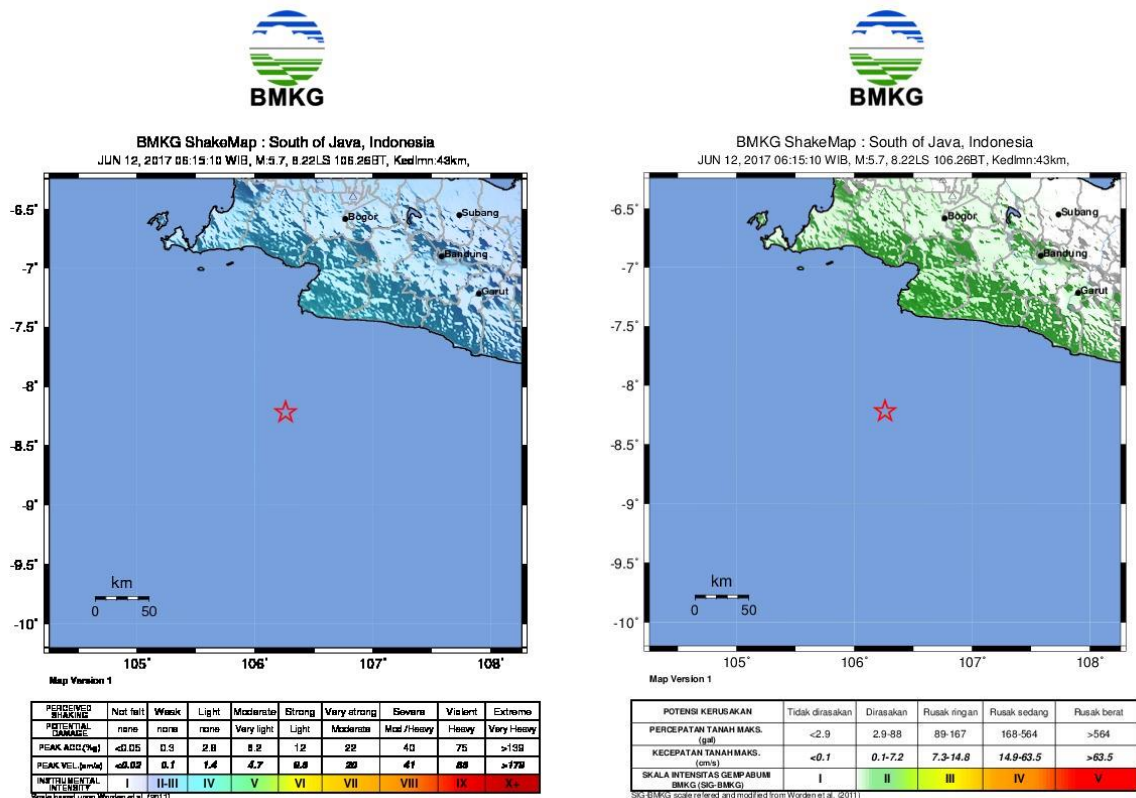
Gempabumi berpusat di laut 179 Km Baratdaya Kota Sukabumi, Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis terbaru, gempabumi ini berpusat di laut dan kekuatannya tidak cukup besar untuk dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam, belum terdapat sama sekali gempabumi susulan yang terjadi. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

## 2. Dampak gempabumi

Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap*), intensitas gempabumi di wilayah Selatan dan Utara Pulau Jawa seperti daerah Sawangan, Pelabuhan Ratu, Pangalengan, Lebak-Banten I-II SIG BMKG (II-III MMI), Kota Bekasi, Bekasi, Depok, Bogor, Kota Bandung, Lembang, Cisarua, Padalarang dan Banjar I SIG BMKG (I-II MMI). Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat yang diterima BMKG bahwa gempabumi dirasakan cukup keras di daerah Sukabumi dan sekitarnya.

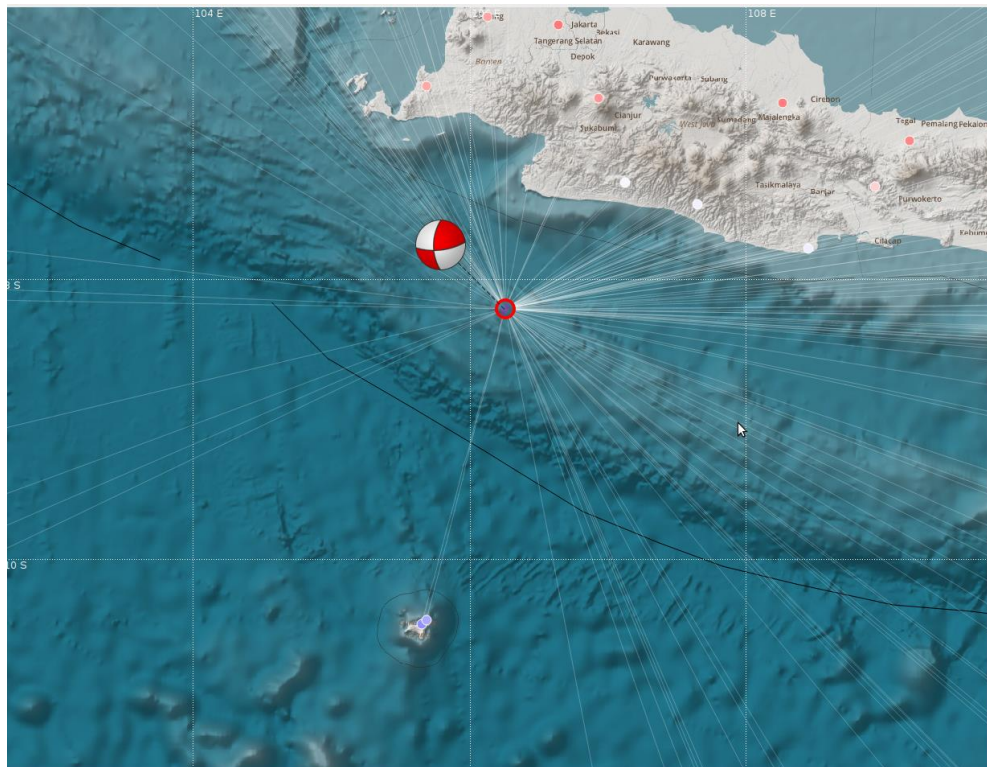
Sementara belum ada laporan informasi kerusakan. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

## 3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, kejadian gempabumi ini hiposenternya merupakan jenis gempabumi dangkal disebabkan oleh aktivitas patahan didasar laut dekat zona subduksi Lempeng Indo-Australia terhadap Lempeng Eurasia. Hasil pemodelan yang dilakukan BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini tidak berpotensi tsunami



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

#### 4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 12 Juni 2017

**Kepala Pusat**

**Gempa Bumi dan Tsunami BMKG**

**Drs. Mochammad Riyadi, Msi.**

**NIP. 195804171982031001**